



PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR UTANG DAN MODAL SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Zainuddin

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

Rahmah Yulianti*

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* struktur utang dan modal saham terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan di BEI periode 2019-2023. Dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Variabel dependen penelitian ini yaitu kebijakan dividen tunai, sedangkan independen variabel yaitu *free cash flow*, struktur utang dan modal saham. Populasi penelitian sesuai dengan kriteria berjumlah 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $\beta_1 = 0,006$, $\beta_2 = 0,109$, $\beta_3 = 1,297$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Free Cash Flow* Struktur utang dan Modal saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sedangkan secara parsial dengan nilai $\beta_1 = 0,006$ maka hipotesis pertama (H_0) ditolak *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pada struktur utang dengan nilai $\beta_2 = 0,109$ maka hipotesis pertama (H_0) ditolak struktur utang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pada modal saham dengan nilai $\beta_3 = 1,297$ maka hipotesis pertama (H_0) ditolak modal saham berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,126 yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 12,6% maka kebijakan dividen tunai mempunyai hubungan yang lemah dengan *free cash flow*, struktur utang dan modal saham. Pada koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 60,1% dapat dijelaskan oleh variabel FCF struktur utang dan modal saham. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci:

Free Cash Flow; Struktur utang; modal saham; kebijakan dividen tunai.

Sitasi: Zainuddin, Rahmah Yulianti. (2025). PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR UTANG DAN MODAL SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah*, 3(1), 12-. Doi

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dalam rangka pembiayaan dan pengembangan usahanya. Pasar modal juga merupakan wadah bagi pemodal (investor) dalam menanam modalnya melalui pembelian surat berharga (saham/obligasi) baik secara langsung maupun tidak langsung (Husnan, 2005:3)

Banyak manfaat yang diperoleh dari dibentuknya pasar modal, meskipun tidak semua negara membentuk pasar modal karena pertimbangan politik, sosial, dan ekonomi. Secara formal pasar

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR UTANG DAN MODAL SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023.

modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun pihak swasta (Husnan, 2005). Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian dari keuntungan bersih kepada pemegang saham secara tunai (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen kas sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di masyarakat (Suharli 2004). Penetapan jumlah dividen yang tepat merupakan sebuah keputusan yang sulit bagi manajemen. (Brigham dan Houston 2001:66) menjelaskan bahwa kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang yang memaksimalkan harga perusahaan. Sekalipun demikian, logika menyatakan bahwa investor menyukai perusahaan yang mengikuti kebijakan dividen yang stabil dan dapat diramalkan (tanpa memperhatikan tingkat pembayaran) (Brigham dan Houston, 2001:70). Besarnya tingkat dividen yang dibagikan perusahaan tergantung pada kebijakan perusahaan itu sendiri. Tetapi suatu perusahaan yang memiliki suatu profitabilitas tinggi belum tentu dividen yang dibayarkan akan meningkat sesuai dengan laba (profit) yang dihasilkan. Keputusan tersebut dilakukan karena sebagian besar profit dijadikan sebagai investasi selanjutnya (Sharaks, 2005). Pembayaran dividen khususnya cash dividen kepada para pemegang saham sangat tergantung pada posisi kas yang tersedia, hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2001) yang menyatakan bahwa diantara beberapa faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio*, hanya faktor posisi kas (*cash position*) dan *debt to Equity Ratio* yang berpengaruh signifikan. Posisi kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham akan tergambarkan pada *free cash flow* yang dimiliki perusahaan. Kebijakan dividen tunai dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dipengaruhi oleh *free cash flow*, struktur utang dan modal saham.

Free cash flow dapat digunakan untuk penggunaan diskresioner seperti akuisisi dan pembelanjaan modal dengan orientasi pertumbuhan (*growth-oriented*), pembayaran utang, dan pembayaran kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan dividen (Rosdini, 2009). Utang adalah instrumen yang sangat sensitive terhadap perubahan pembagian dividen dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan memerlukan utang untuk membiayai perluasan usahanya, namun sebelumnya harus sudah direncanakan terlebih dahulu kebutuhan dana untuk membayar kembali utang tersebut. Utang dapat dilunasi pada saat jatuh tempo dengan mengganti utang tersebut dengan utang baru. Atau dengan cara lain yaitu perusahaan harus menyediakan modal sendiri yang berasal dari keuntungan untuk melunasi utang tersebut (Prihantoro, 2003 dan Sariwati, 2011). Modal perusahaan tercermin dari rasio *leverage* perusahaan, yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio *leverage* ini dapat dilihat melalui beberapa rasio diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio*, *Longterm Debt to Asset Ratio*, *Equity to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*. Dari berbagai macam rasio tersebut, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur struktur modal perusahaan. DER merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang melibatkan modal sendiri, utang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. Struktur modal atau modal saham adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan modal sendiri. Adapun berkaitan dengan struktur modal, investor juga harus memahami bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham, 2004:602).

Sementara menurut Houston (2011), struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh

pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para investor.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *free cas flow*, struktur utang dan modal saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2019-2023.
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Apakah struktur utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Apakah modal saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

METODE

Berkaitan dengan data, maka populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan semua data yang mungkin diobservasi atau dicatat oleh seorang peneliti (Agung, 2003: 2). Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2014. Sampel yang digunakan merupakan perwakilan dari populasi. Penentuan perusahaan yang dijadikan sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu dengan mempertimbangkan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2019-2023
2. Perusahaan yang secara rutin mengeluarkan laporan tahunan dari tahun 2019-2023
3. Perusahaan keuangan yang membayar dividen tunai secara berturut-turut pada tahun 2019-2023

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi sasaran yang digunakan pada penelitian ini selama tiga tahun pengamatan berjumlah 39 perusahaan yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1
Penentuan Populasi Sasaran

No	Kriteria populasi Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023	39
2	Perusahaan keuangan yang tidak secara rutin mengeluarkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2023	(4)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara teratur dari tahun 2019-2023	(29)
Total sampel penelitian		6

Dengan kriteria tersebut diatas, dari jumlah tiga puluh sembilan (39) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga 2014 hanya enam (6) perusahaan yang diikuti sertakan, sedangkan sisanya tidak diikuti sertakan karena tidak memenuhi kriteria.

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006:77). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR UTANG DAN MODAL SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder didapat dari:

1. Perpustakaan berupa buku-buku teori yang mendukung perhitungan dan penganalisaan
2. Lembaga-lembaga terkait dengan pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia.

Definisi dan Operasional isasi Variabel

Variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (dependen variable), dan variabel bebas (independent variable). Variabel dependen dalm penelitian ini adalah kebijakan dividen tunai sedangkan variabel independennya adalah *free cash flow*, struktur utang dan modal saham.

Variabel Dependen

Yaitu faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas (*free cash flow*, modal saham dan struktur utang), yaitu faktor-faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti, variabel dependen pada penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2000:381). Kebijakan dividen diukur dengan dividen payout ratio.

$$DPS = \frac{\text{Total dividen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Variabel Independen

Yaitu Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (kebijakan dividen). Yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanupulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati, variabel independen pada penelitin ini terdiri dari.

1. *Free Cash Flow*

Aliran kas bebas atau *free cash flow* (FCF) perusahaan menggambarkan jumlah aliran kas yang tersedia untuk investor (kreditor dan pemegang saham) setelah perusahaan membayar seluruh kebutuhan operasi dan melakukan investasi pada aktiva tetap bersih dan aktiva lancar bersih (Gitman, 2006:101).

Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Deviden}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Struktur utang

Penggolongan utang menurut jangka waktunya, menjadi utang jangka pendek yaitu utang yang jangka waktunya kurang dari 1 tahun. utang jangka panjang yaitu utang yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun dan utang jangka menengah yaitu utang yang jangka waktunya antara 1 sampai dengan 10 tahun. (Najmudin, 2011:218).

Jumlah angsuran pinjaman plus bunga setiap tahun dapat dihitung menggunakan present value annuity dengan rumus sebagai baik:

$$An = PVA/PVIFA$$

Ket :

An = Pembayaran tahunan

PVA = Nilai sekarang anuitas

$PVIFA$ = Present Value Interest factor annuity

3. Modal Saham

Modal yang dihasilkan dari penerbit saham yang diterima oleh perusahaan yang bersangkutan akan tetap tertanam dalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri, modal tersebut bukanlah merupakan investasi yang bersifat permanen. Hal ini terjadi karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya (Najmudin, 2011:226).

Rumus tingkat pengembalian modal saham :

$$K_s = \frac{D_1}{P_0}$$

Ket :

K_s = Biaya modal sendiri dari laba ditahan

D_1 = Dividen setahun mendatang

P_0 = Harga saham saat ini.

Peralatan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah regresi linear berganda (*Multiple linear Regression*) yang menghubungkan beberapa variable bebas dengan satu variable terikat. Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh free cash flow, struktur utang dan modal saham terhadap kebijakan dividen tunai. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana :

Y_{it} : Kebijakan Dividen Tunai

X_1 : Free Cash Flow

X_2 : Struktur Utang

X_3 : Modal Saham

α : Kostanta

β : Koefisien regresi variabel

ϵ : Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda, dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh *Free Cash Flow* struktur utang dan modal saham terhadap kebijakan dividen tunai. Analisis ini dilakukan sesuai dengan peralatan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Seperti dalam tabel 2.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,148	,096		1,547	,134
Free cash flow	,006	,397	,003	,014	,003
Struktur utang	,109	,205	,105	,529	,001
Modal saham	1,297	2,854	-,090	-,454	,653

a. Dependent Variable: kebijakan dividen tunai

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,148 + 0,006 X_1 + 0,109 X_2 + 1,297X_3 + \varepsilon$$

Koefisiensi Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel dari variabel *Free Cash Flow* (X_1), struktur utang (X_2) dan modal saham (X_3) terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Nilai Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,126 ^a	,601	,098	,2748439

a. Predictors: (Constant), modal saham, struktur utang, free cash flow

b. Dependent Variable: kebijakan dividen

Pembuktian Hipotesis

1. Secara Bersama-sama

H_1 : $\beta_1:0,006$ $\beta_2:0,109$ $\beta_3:1,297$ atau ($\beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$) maka dapat disimpulkan hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya *Free cash flow*, struktur utang dan modal saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1 Secara Parsial

H_2 : Nilai $\beta_1=0,006$ atau ($\beta_1 \neq 0$) maka hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H_3 : Nilai $\beta_2=0,109$ atau ($\beta_2 \neq 0$) maka hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya struktur utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H₄: Nilai $\beta_3=1,297$ atau ($\beta_3 \neq 0$) maka hipotesis nul (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya modal saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa *free cash flow*, struktur utang dan modal saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Nilai konstanta sebesar 0,148, artinya tanpa *free cash flow* struktur utang dan modal saham dianggap konstan, maka besarnya kebijakan dividen pada perusahaan perbankan adalah 0,148.

Sedangkan secara parsial *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar BEI periode 2019-2023, dengan pengaruhnya sebesar 0,006. Artinya apabila terjadi *free cash flow* sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi kebijakan dividen sebesar 0,006 atau 0,6 %.

Selanjutnya struktur utang secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023, dengan pengaruhnya sebesar 0,109. Artinya apabila terjadinya struktur modal sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi kebijakan dividen tunai sebesar 0,109 atau 10,9%.

Modal saham secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023, dengan pengaruhnya sebesar 1,297. Artinya apabila terjadinya modal saham sebesar 1 satuan, maka akan mempengaruhi kebijakan dividen tunai sebesar 0,1,297 atau 12,97%.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,126 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 12,6% maka kebijakan dividen tunai mempunyai hubungan yang lemah dan positif dengan *free cash flow*, struktur utang dan modal saham. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601, artinya kebijakan dividen tunai dapat dijelaskan oleh *free cash flow*, struktur utang dan modal saham sebesar 60,1%. Sisanya sebesar 39,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdini (2009) bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai, dan sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuring Sih (2005) menunjukkan struktur utang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai, penelitian yang sama dilakukan oleh Hatta (2002) yang menunjukkan modal saham berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

Free cash flow, struktur utang, dan modal saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. *Free cash flow* secara individual berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dengan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,006.

Struktur utang secara individual berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dengan besar pengaruhnya adalah sebesar 0,109.

Modal saham secara individual berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan besar pengaruhnya adalah sebesar 1,297.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,126 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 12,6% maka kebijakan dividen tunai mempunyai hubungan yang lemah dan positif dengan *free cash flow*, struktur utang dan modal saham. Nilai

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, STRUKTUR UTANG DAN MODAL SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023.

koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601, artinya kebijakan dividen tunai dapat dijelaskan oleh *free cash flow*, struktur utang dan modal saham sebesar 60,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, 2009, Edisi Kesepuluh Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel. Houston (2006) *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Buku Kedua, Alih Bahasa Dodo Suharno, Herman Wibowo: Editor, Yanti Sumiharti, Wisnu Cahandra Kridhaji. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston (2001) *Manajemen Keuangan*. Buku 1 dan 11 Edisi Kedelapan. Alih bahasa: Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Carol Costa dan C.Wesley (2007) *Accounting* Buku 1 Edisi Kedua Jakarta : Prenada.
- Henry Simamora (2003) *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi ke dua Jakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN.
- Fahkrudin Purwanto, Wiji dan Hendy (2006), *Mengenal Permodalan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam (2002) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J (2006) *Principles Of Managerial Finance*. Eleven edition. United states. Sandiego state University.
- Hatta, Jauhari A (2002) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori stakeholder”. JAAI Vol. 6 No.2
- Husnan, Suad (2000) *Manajemen Keuangan. Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Najmudin (2011) *Manajemen Keuangan*. CV ANDI OFFSET: Yogyakarta.
- Nuringsih (2005) “Analisis Pengaruh R^2 terhadap Kebijakan Dividen, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 2 : 103-123.
- Prihantoro (2003), Estimasi Pengaruh Dividen Payot Ratio Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1 (8): h: 7-14.
- Rosdini, Dini (2009) *Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividen Payout ratio Research Days*, Faculty of Economics. Padjadjaran University, Bandung.
- Kamaruddin Ahmad (2004) *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Kieso, Waygandt and Warfield. 2007. *Intermediate accounting*, Twelfth Edition, Erlangga, Jakarta.
- Sartono, R.A. (2001) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto, Ontario: Pearson Education.
- Sekaran, Uma (2006) *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sharaks, Adel, (2005), *Dividen Policy And Future Cash Flows*, *Finance India*, Vol XIX, No.3: 901-913.
- Slamet Sugari dan Sumiyama (2005) *Akademi Manajemen Perusahaan YKPN*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Suharli, M. (2007). “Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta periode 2002-2003)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9 No. 1:31-33.
- Sutrisno (2001) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio”. *TEMA*, Vol. 2 No. 1: 11-15.